

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L. P., Suyatno, Aruben, R., & Kartini, A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Fast Food pada Remaja Obesitas di SMA Theresiana 1 Semarang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 706–713.
- Agustin, P. S., & Pertiwi, P. S. (2019). Pengaruh Pola Makan Tidak Seimbang dan Kurangnya Aktivitas Fisik Menyebabkan Terjadinya Obesitas. <https://doi.org/10.31219/osf.io/urgty>
- Ali, R., & Nuryani, N. (2018). Sosial Ekonomi, Konsumsi Fast Food Dan Riwayat Obesitas Sebagai Faktor Risiko Obesitas Remaja. *Media Gizi Indonesia*, 13(2), 123. <https://doi.org/10.20473/mgi.v13i2.123-132>
- Alwi, I. L. (2018). Hubungan Frekuensi Mengonsumsi Soft Drink dengan Kejadian Obesitas di Sekolah Menengah Atas Negeri 21 Makassar Bulan Oktober 2017. 53.
- Anwar, C. R. (2017). Fast Food: Gaya Hidup dan Promosi Makanan Siap Saji. *ETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1615>
- Arofah, D., & Hertanto, W. (2010). Konsumsi Soft Drink Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja Usia 15-17 Tahun. *Media Medika Muda*, 4, 55–58.
- Asrin, T., Arnisam, & Salfiady, T. (2013). Pengaruh Konsumsi Soft Drink terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja Putri Sman 2 Kota Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 4(3), 60–65.
- Astuti, N. P. W., Purnami, T., & Putra, C. G. A. K. (2018). Minuman Ringan Berkarbonasi Dapat Meningkatkan Keasaman Rongga Mulut. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)*, 14(1), 9–12. <https://doi.org/10.46862/interdental.v14i1.366>
- Chusnah, A. (2020). Pengaruh Kondisi Pandemi Pada Permintaan Pasar Fast Food. *Eprint UMSIDA*, 191020700110.
- Destrianti, I., Warlina, R., & Ari, N. (2020). Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa Smpn 15 Banjarmasin Tahun 2020.

- Faridah, D. (2017). *Faktor yang Berhubungan dengan Overweight dan Obesitas pada Anak Prasekolah di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Tegalorejo Kota Yogyakarta.*
- Fridawanti, A. P. (2016). *Hubungan Antara Asupan Energi, Karbohidrat, Protein dan Lemak terhadap Obesitas Sentral pada Orang Dewasa di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta.*
- Hafid, W., & Hanapi, S. (2019). Hubungan Aktivitas Fisik dan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 6–10.
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 137–144. <https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.730>
- Hikamah, A. U. R. (2020). *Hubungan Kebiasaan Konsumsi Junk Food dan Frekuensi Obesitas pada Remaja di SMPN 18 Samarinda* (Vol. 21, Issue 1). <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Irmawartini, & Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Kementerian Kesehatan RI Pusdik SDM Kesehatan.
- Jitnarin, N., Kosulwat, V., Rojroongwasinkul, N., Boonpradern, A., Haddock, C. K., & Poston, W. S. C. (2011). Prevalence of Overweight and Obesity in Thai Population: Results of the National Thai Food Consumption Survey. *Eating and Weight Disorders*, 16(4). <https://doi.org/10.1007/BF03327467>
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Keputusan Menteri Kesehatan RI Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. In *Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.*
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>
- Kristina, A., & Huriah, T. (2020). Program Pencegahan Obesitas Anak Dengan Perlibatan Peran Keluarga: Literature Review. *Jurnal Keperatan Muhammadiyah Edisi Khusus*, 55–63. <http://journal.um->

surabaya.ac.id

- Kurdanti, W., Suryani, I., Syamsiatun, N. H., Siwi, L. P., Adityanti, M. M., Mustikaningsih, D., & Sholihah, K. I. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(4), 179. <https://doi.org/10.22146/ijcn.22900>
- Lestari, E. I., & Asthiningsih, N. W. W. (2019). Hubungan Pengetahuan dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji ( Fast Food ) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 174–180.
- Malatuzzulfa, N. I. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Makanan Cepat Saji pada Anak Kelas 2 di SDN Balongpanggung 1 Desa Balongpanggung Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik. *Jurnal Insan Cendekia*, 7, 8–21.
- Mardiana, Titania, D., Dirgandiana, M., Fahrizal, M. F., & Sari, P. A. (2020). Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Obesitas pada Remaja di RT 15 Dusun 3 Desa Loa Kulu Kota Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur 2019. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(4), 279–283. <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.4.279-283>
- Mariam, D. A., & Larasati, T. (2016). Obesitas Anak dan Peranan Orang Tua. *Majority*, 5(5), 161–165. <http://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/943/776>
- Maritasari, D. Y., & Resmiati. (2019). Hubungan Genetik, Asupan Makanan, Dan Sedentary Behavior Dengan Kejadian Obesitas Siswa Sltu Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 10(1), 45–58. <https://doi.org/10.30633/jkms.v10i1.308>
- Marlissa, E. W., Pandelaki, A. J., & Ratag, G. A. . (2015). Perilaku Orang Tua dan Keluarga terhadap Obesitas pada anak Kelas 5 SD di SDN 70 Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 3(4), 229–234.
- Moore, M. (2019). *Prevalance of Obesity in The ASEAN Region in 2019*,

- By Country. Statista.  
<https://www.statista.com/statistics/1179519/asean-obesity-prevalence-by-country/>
- Nugroho, P. S., & Hikamah, A. U. R. (2020). Kebiasaan Konsumsi Junk Food Dan Frekuensi Makan terhadap Obesitas. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(2), 185–191.  
<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>
- P2PTM Kemenkes RI. (2018). *Apa Itu Obesitas?* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/apa-itu-obesitas>
- P2PTM Kemenkes RI. (2019a). *Bahaya Obesitas Bagi Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/bahaya-obesitas-bagi-kesehatan>
- P2PTM Kemenkes RI. (2019b). *Dampak Sosial Bagi Obesitas*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/dampak-sosial-pada-obesitas>
- Pamelia, I. (2018). Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja dan Dampaknya Bagi Kesehatan. *Jurnal IKESMA*, 14, 144–153.  
<http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Pemayun, T. I. R. P., & Saraswati, I. M. R. (2014). *Gambaran Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji dan Obesitas pada Mahasiswa Semester V Program Studi Kedokteran Umum Universitas Udayana Tahun 2014*. 1–10.
- Pengpid, S., & Peltzer, K. (2016). Overweight, Obesity and Associated Factors Among 13-15 Years Old Students in The Association of Southeast Asian Nations Member Countries, 2007-2014. *Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health*, 47(2), 250–261.
- Pratiwi, A. dan kk. (2017). Hubungan Gaya Hidup Dengan Obesitas Pada Remaja Smp Sederjat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, Vol 3(No 2), 1–8.
- Purwanti, L. K., Pertiwi, N. K. F. R., & Anggaraeni, P. I. (2018). Efek

- Konsumsi Minuman Berkarbonasi dan Minuman Rasa Jeruk terhadap pH Saliva pada Mahasiswa PSPDG Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Bali Dental Journal*, 2(1), 37–43.
- Puslitbang Kementerian Kesehatan RI. (2015). Perilaku Berisiko Kesehatan pada Pelajar SMP dan SMA di Indonesia. In *Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI*. [http://www.who.int/ncds/surveillance/gshs/GSHS\\_2015\\_Indonesia\\_Report\\_Bahasa.pdf?ua=1](http://www.who.int/ncds/surveillance/gshs/GSHS_2015_Indonesia_Report_Bahasa.pdf?ua=1)
- Qoirinasari, Simanjuntak, B. Y., & Kusdalina. (2018). Berkontribusikah Konsumsi Minuman Manis terhadap Berat Badan Berlebih pada Remaja? *Action: Aceh Nutrition Journal*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.30867/action.v3i2.86>
- Ramdhani, T. M. (2012). *Pengaruh Pemberian Diet Rendah Karbohidrat terhadap Perubahan Berat Badan, Indeks Massa Tubuh dan Presentase Lemak Tubuh di Catering Slimgourmet*. Universitas Indonesia.
- Rismawan, M., Susanti, N. L. P. D., & Astawa, I. G. S. (2016). Hubungan Antara Masalah genetik dan Faktor Psikologis dengan Kejadian Obesitas pada Siswa Kelas Enam Sekolah Dasar di Denpasar, Bali. *Muhammadiyah Journal of Nursing*, 67, 75–81. [https://doi.org/10.1007/978-90-313-7308-6\\_13](https://doi.org/10.1007/978-90-313-7308-6_13)
- Riswanti, I. (2016). Media Buletin Dan Seni Mural Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Obesitas. *JHE (Journal of Health Education)*, 1(1), 62–70.
- Rosida, H., & Adi, A. C. (2018). Hubungan Kebiasaan Sarapan, Tingkat Kecukupan Energi Dan Gizi Makro Dengan Status Gizi Pada Siswa Pondok Pesantren Al-Fattah Buduran, Sidoarjo. *Media Gizi Indonesia*, 12(2), 116–122. <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i2.116-122>
- Rumagit, F. A., Kereh, P. S., & Rori, J. (2019). Kontribusi Asupan Energi Protein dan Makanan Jajanan pada Siswa Obesitas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Manado. *GIZIDO*, 11(1), 8–16.
- Safitri, D. E., & Rahayu, N. S. (2020). Determinan Status Gizi Obesitas

- pada Orang Dewasa di Perkotaan : Tinjauan Sistematis. *ARKESMAS*, 5(1), 1–15.
- Sagala, N. F. A., Ardiani, F., & Lubis, Z. (2017). Gambaran Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji dan Status Gizi pada Remaja di SMA Negeri 1 Padangsidempuan. *Jurnal Mutiara Medika*, 9.
- Setyawati, V. A. V., & Rimawati, E. (2016). Pola Konsumsi Fast Food Dan Serat Sebagai Faktor Gizi Lebih Pada Remaja. *Unnes Journal of Public Health*, 5(3), 275–284.  
<https://doi.org/10.15294/ujph.v5i3.16792>
- Simanjuntak, B., Adawiyah, D., & Purnomo, E. (2016). Stability of Carbondioxide in Carbonated Soft Drink During Storage. *Jurnal Mutu Pangan*, 3(1), 45–49.
- Tania, M. (2016). Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Perilaku Konsumsi Minuman Ringan di SMKN 2 Baleendah Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, IV(1), 19–25.
- Widyastuti, A. (2017). *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mahasiswa Boiga Universitas Negeri Yogyakarta Tentang Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food)*.
- Widyastuti, D. A., & Sodik, M. A. (2018). *Pengaruh Kebiasaan Konsumsi Junk Food terhadap Kejadian Obesitas Remaja*.
- World Health Organization (WHO). (2015). *Indonesia - Global School-based Student Health Survey*.  
[https://extranet.who.int/ncdsmicrodata/index.php/catalog/489/related\\_materials](https://extranet.who.int/ncdsmicrodata/index.php/catalog/489/related_materials)
- World Health Organization (WHO). (2020). *Obesity and Overweight*.  
<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/>
- Wulandari, S., Lestari, H., & Fachlevy, A. F. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Sma Negeri 4 Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), 1–13.